

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hadjar (1999), Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan agar terbentuk manusia muslim sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan Agama Islam memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya pembentukan muslim yang ideal agar tercipta pribadi muslim yang sesungguhnya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik pada aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara (Imran dkk., 2020).

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensinya sebagai manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam rangka mewujudkan Pendidikan yang berlandaskan islam. Model dan Strategi pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh penting untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa didalam kelas. Penggunaan model dan strategi yang tepat akan membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan serta memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Vitasari, 2019). Pembelajaran aktif dapat dilihat dari keterlibatan secara aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat pada kemampuan peserta didik untu mendiskusikan materi, kemudian mempresentasikan hasil diskusi, mengerjakan tugas, dan bertanya jika tidak memahami materi. Keaktifan peserta didik dalam kelas sangat penting untuk diupayakan karena berpengaruh pada perkembangan berpikir, emosi, dan jiwa sosial peserta didik (Wibowo, 2016)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً يَوْلاً تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu” (Q.S Al-baqarah:208)

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam berusaha mengamalkan Q.S Al-baqarah ayat 208 yang dilakukan dengan mewujudkan masyarakat Indonesia yang beragam islam secara kaffah (menyeluruh), hal ini terlihat dari keseriusan Muhammadiyah dalam mendirikan beberapa sekolah sebagai Lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kurikulum tambahan yang lebih difokuskan pada aspek keagamaan ISMUBA. Adapun mata Pelajaran ISMUBA diantaranya: Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, dan Al-qur’an Hadist yang dirancang khusus sebagai upaya penanaman nilai-nilai keislaman di Lembaga Pendidikan yang dinaungi oleh Muhammadiyah (Aisyah, 2023).

Mata pelajaran Kemuhammadiyah dan Tarikh merupakan mata Pelajaran yang terdapat dalam kurikulum ISMUBA yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan lebih mendalam kepada peserta didik tentang keislaman dan khususnya pada organisasi Muhammadiyah. Adanya mata pelajaran keislaman juga bertujuan untuk meregenerasi kader-kader Muhammadiyah dan menghilangkan kesalah pahaman tentang Muhammadiyah (Dianto, 2020).

Berdasarkan realita dilapangan diketahui bahwa mata pelajaran tarikh/sejarah kurang diminati karena materi dan proses penyampaiannya yang kurang menarik bagi peserta didik (Karyono, 2022). Dalam observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Bantul diketahui bahwa mata pelajaran keislaman kurang diminati oleh peserta didik karena proses pembelajarannya yang terkesan monoton. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru agar tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai semaksimal mungkin. Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran keislaman khususnya Tarikh dan Kemuhammadiyah

mengakibatkan beberapa lulusan sekolah Muhammadiyah minim ilmu agama hingga menjadi masalah di lingkungan masyarakat.

Guru mata pelajaran Tarikh dan Kemuhammadiyah yang mengandung materi tentang sejarah islam dan organisasi Muhammadiyah tentunya perlu untuk menentukan model dan strategi yang tepat agar mata pelajaran tersebut disenangi oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan bisa tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Model dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran ISMUBA (Tarikh dan Kemuhammadiyah) dalam meningkatkan keaktifan peserta didik di SMP Muhammadiyah Bantul”. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah memiliki guru dengan kompetensi yang relevan sehingga bisa mempersiapkan pembelajaran dengan model dan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model dan strategi pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran (Tarikh dan Kemuhammadiyah) yang digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Tarikh dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi model dan strategi pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran (Tarikh dan Kemuhammadiyah) yang digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah Bantul?
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tarikh dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan setiap guru, khususnya pada guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah Bantul
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait model dan strategi pembelajaran mata pelajaran Tarikh dan Kemuhammadiyahahan.
2. Manfaat Kebijakan
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, terutama dalam pengembangan kurikulum terkait model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong pengembangan model dan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
3. Manfaat praktik
 - a. Diharapkan guru mampu melakukan inovasi lagi terhadap model dan strategi pembelajaran ISMUBA dalam meningkatkan keaktifan peserta didik
 - b. Diharapkan mampu menjadi acuan dalam memperbaiki diri dan untuk berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran ISMUBA
 - c. Diharapkan guru lebih bertanggung jawab terhadap pengetahuan dan kompetensi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran
4. Manfaat Isu Sosial

Diharapkan dengan meningkatkan keaktifan siswa, penelitian ini dapat mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam kegiatan sosial, baik di sekolah maupun di masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun untuk gambaran hasil penulisan skripsi yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal

skripsi yang berisi halaman-halaman formalitas seperti halaman sampul, halaman judul, nota dinasi, pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Pada bagian inti berisi bagian pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat penelitian

Bab II Tinjauan Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori. Pada bab ini terdapat penelitian terdahulu tentang topik penelitian, kemudian dicari perbedaan dan persamaan terkait penelitian dahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu terdapat landasan teori tentang strategi pembelajaran, mata pelajaran ISMUBA, dan Keaktifan Belajar.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat, Teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian. Pada bagian ini menguraikan tentang hasil yang telah ditemukan selama penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis dan disimpulkan. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang gambaran umum sekolah tempat penelitian dan daftar partisipan wawancara.

Bab V berisi tentang penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan oleh penulis serta beberapa saran dan rekomendasi yang sesuai dengan apa yang telah didapatkan. Pada bagian ini penulis juga menuliskan keterbatasannya pada beberapa hal yang memiliki keterkaitan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka yang menjelaskan beberapa referensi yang digunakan agar skripsi bisa tetap ilmiah, pada bagian ini juga terdapat lampiran yang relevan.